

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah tahap yang harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum melakukan penyelesaian masalah yang sedang dibahas. Pada bab III dijelaskan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian agar proses penelitian dapat terarah, terstruktur dan sistematis. Pada bab ini juga akan dibahas meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, tahap pendahuluan, data dan jenis data, pengumpulan data, pengolahan data dan analisis perbaikan.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang ciri utamanya adalah memberikan penjelasan objektif, komparasi, dan evaluasi sebagai bahan pengambilan keputusan bagi yang berwenang (Arikunto, 1998). Tujuan dari penelitian deskriptif adalah mencari penjelasan atas suatu fakta atau kejadian yang sedang terjadi, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang berkembang, akibat atau efek yang terjadi, atau kecenderungan yang sedang berlangsung.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Paguyuban Lily Organik, Malang, Jawa Timur. Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari 2015 – Juni 2015

3.3 Tahap Pendahuluan

Dalam tahap pendahuluan ini yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Survei Pendahuluan

Langkah awal yang perlu dilakukan adalah melakukan pengamatan awal untuk mendapatkan gambaran dari kondisi sebenarnya yang akan diteliti. Hal ini akan sangat bermanfaat bagi peneliti karena dapat memberikan gambaran yang jelas tentang obyek penelitiannya. Dari hasil survei pendahuluan ini peneliti dapat mengetahui permasalahan yang terjadi pada perusahaan tersebut.

2. Studi Literatur

Studi literatur digunakan untuk mempelajari teori dan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Sumber literatur berasal dari buku, jurnal, serta studi terhadap penelitian terdahulu dengan topik utama dalam penelitian ini yakni pengukuran persediaan yang optimal. Sumber literatur diperoleh dari perpustakaan, perusahaan, dan internet.

3. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yakni mengidentifikasi secara detail ruang lingkup permasalahan pada sistem yang akan diteliti. Identifikasi masalah dilakukan dengan tujuan untuk mencari penyebab timbulnya masalah dan kemudian mencari permasalahan yang terjadi.

4. Perumusan Masalah

Setelah mengidentifikasi masalah dengan seksama, tahap selanjutnya adalah merumuskan masalah sesuai dengan kenyataan di lapangan. Perumusan masalah merupakan rincian dari permasalahan yang dikaji dan nantinya akan menunjukkan tujuan dari penelitian ini.

5. Penentuan Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ditentukan berdasarkan perumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya. Hal ini ditujukan untuk menentukan batasan-batasan yang perlu dalam pengolahan dan analisis hasil pengukuran selanjutnya.

3.4 Data dan Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah secara langsung diambil dari objek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi diantaranya adalah hasil pengamatan, hasil pengukuran, dan hasil wawancara terhadap pihak terkait.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Biasanya data sekunder berupa dokumen, file, arsip, atau catatan-catatan perusahaan atau instansi. Adapun data sekunder yang dibutuhkan adalah:

- a. Data penjualan perusahaan
- b. Data struktur organisasi paguyuban

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung suatu kegiatan proses penjualan yang sedang dilakukan terhadap objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara berkomunikasi langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti.

3. Dokumentasi Perusahaan

Dokumentasi perusahaan merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari arsip, dokumen atau catatan yang dimiliki perusahaan. Dokumen ini digunakan sebagai penunjang atau pelengkap dalam penelitian.

3.6 Metode Pengolahan Data

Pada tahap ini dilakukan pengolahan data terhadap data primer dan data sekunder yang telah diperoleh dari perusahaan. Data primer dan data sekunder yang dikumpulkan tersebut berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data yang diambil adalah data penjualan perunit masing – masing keripik jamur dan keripik pisang dari perusahaan selama 2 tahun terakhir, kemudian data tersebut diurutkan setiap bulannya, setelah itu mencari besarnya nilai trend dari kedua produk tersebut. Terdapat beberapa langkah dalam menghitung besarnya nilai trend, yang pertama ialah menyusun data sesuai dengan urutan tahun dalam setiap bulannya dan letakkan nilai X sesuai dengan masing – masing tahun. Setelah itu langkah berikutnya ialah menghitung nilai masing – masing nilai XY dan X^2 , kemudian mencari nilai Y serta jumlah nilai XY untuk mencari nilai a dan b. Masukkan nilai a dan b tersebut dalam persamaan linier $Y=a+bX$ maka akan diperoleh persamaan trend yang kemudian digunakan untuk mencari nilai persamaan trend tiap tahunnya dengan melakukan substitusi nilai X pada tahun yang bersangkutan. Dari persamaan trend tahunan kalau akan dibuat menjadi persamaan trend rata-rata tiap bulan dilakukan dengan : a dibagi 12 dan b dibagi 12, kemudian substitusikan nilai X pada tahun yang bersangkutan sehingga didapat nilai trend yang merupakan trend rata-rata. Ketika mendapat nilai trend rata – rata bulanan, maka nilai tersebut dijadikan sebagai nilai trend bulanan. Langkah berikutnya ialah menghitung nilai indeks musiman tertentu dengan menggunakan metode rata – rata sederhana. Hitung rata – rata dari data penjualan tahun yang diperoleh dari pihak

paguyuban. Rata – rata tersebut masih mengandung unsur kenaikan (trend) maka hilangkan pengaruh trend tersebut yang diambil dari persamaan trend bulanan, kemudian mencari rata – rata nilai sisa. Nyatakan angka - angka pada kolom sisa sebagai persentase dari rata-ratanya, sehingga diperoleh indeks musimannya. Setelah itu diketahui nilai trend untuk tahun 2015 nilai tersebut dapat digunakan untuk mencari forecast pada tahun 2015. Kemudian untuk dapat mengetahui pola produk selama tahun penjualan hingga peramalan maka dibuat grafik untuk dapat melihat pola persebaran produknya. Yang akan bisa diidentifikasi strategi yang sesuai untuk menghadapi permasalahan permintaan pada tahun yang akan dilihat forecastnya.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis terhadap data-data yang berwujud angka-angka.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis terhadap data-data yang berwujud angka-angka.

3.7 Analisis dan Pembahasan

Adapun analisis perbaikan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Analisis dan Pembahasan

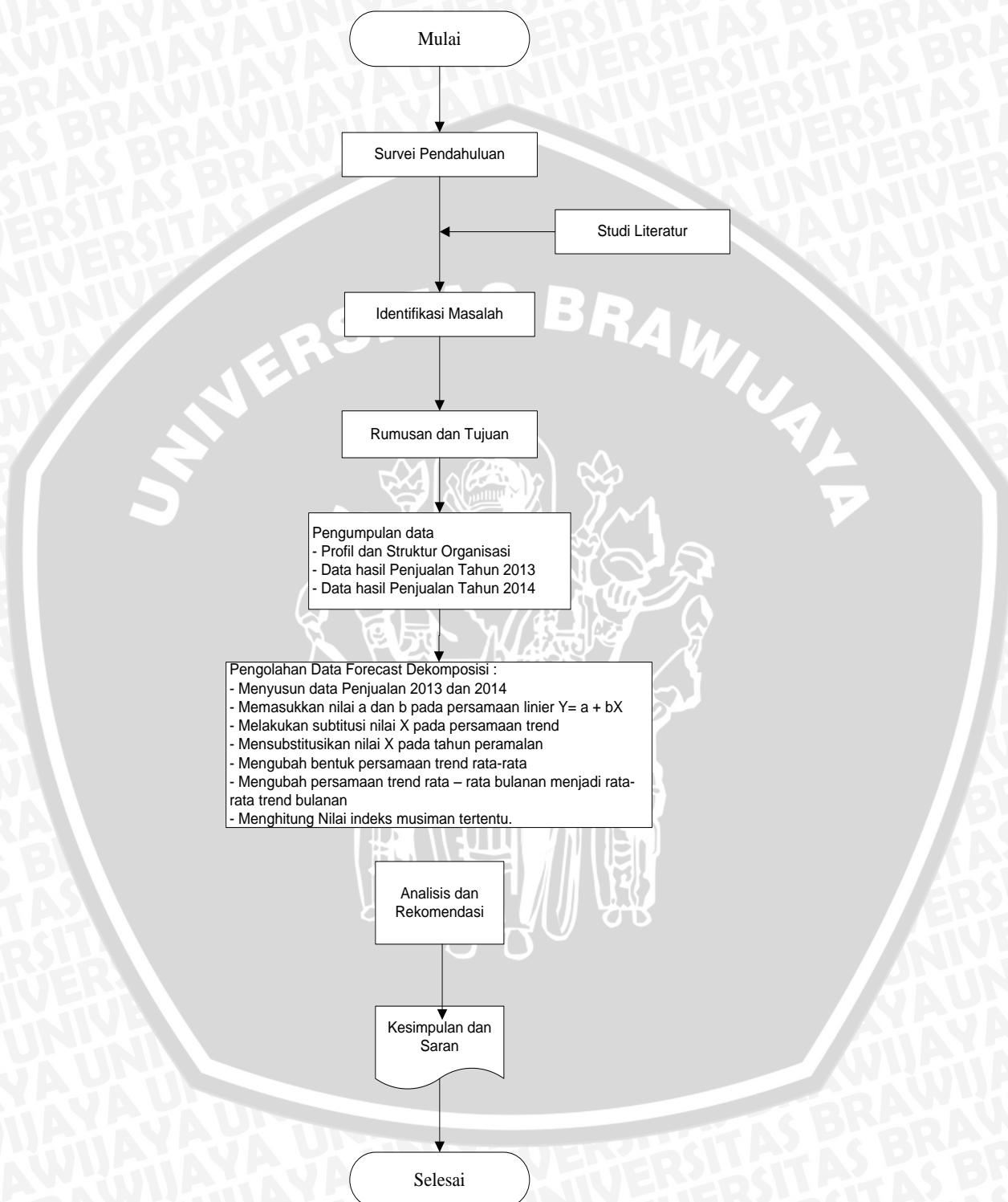
Pada tahap ini dilakukan analisis dan pembahasan secara menyeluruh terhadap hasil pengolahan data yang telah dilakukan dan penerapan strategi dari masing – masing metode yang diterapkan.

2. Kesimpulan dan saran

Tahap kesimpulan dan saran merupakan tahap terakhir dari penelitian ini yang berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengumpulan, pengolahan dan analisis yang menjawab tujuan penelitian yang ditetapkan.

3.8 Diagram Alir Penelitian

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian digambarkan dalam Gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar 3.1 Diagram alir penelitian



UNIVERSITAS BRAWIJAYA

(Halaman Ini Sengaja Dikosongkan)

